



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI S-2 ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	PENYUSUN
SEJARAH DAN LINGKUNGAN MARITIM MELAYU	SEM306	-	3	3	Prof. Dr. phil. Gusti Asnan
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RUMPUN		KAPRODI
	Prof. Dr. phil. Gusti Asnan		Prof. Dr. phil. Gusti Asnan.		Dr. Nopriyasman, M.Hum.
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CP PRODI				
	S	a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan			
	KU	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;			

	KK	a. Mampu menuturkan ungkapan-ungkapan filosofis Minangkabau b. Mampu memahami dan menjelaskan secara filosofis karakter dan perilaku khas orang Minangkabau
	P	Menguasaikonsepteoriteoridasardalambidangkebudayaan
	CP MK	
		Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan serta merepresentasikan dan merefleksikannya dalam sikap dan perilaku akademik
DESKRIPSI MATA KULIAH		Mata kuliah ini membicarakan perkembangan sejarah maritim Dunia Melayu dari masa yang paling awal hingga periode kontemporer. Pembahasan ini dikaitkan dengan lingkungan maritim Alam Melayu. Fokus pembahasan mencakup lingkungan alam bahari, aspek-aspek demografis, dan sistem sosial, kelembagaan masyarakat maritim, sistem ekonomi, aspek politik dan hukum, serta berbagai perubahan dan keberlanjutan dalam sistem sosial, politik ekonomi, dan budaya maritim dan lingkungan maritim Dunia Melayu.
MATA KULIAH SYARAT		---
MATERI / POKOK BAHASAN		<ul style="list-style-type: none"> i. Sejarah dan lingkungan maritim: Pengertian dan ruang lingkup ii. Alam Melayu: Batasan geografis dan budaya iii. Seting fisik lingkungan maritim Melayu: Laut, pulau, pantai, sungai, dan muara sungai iv. Angin monsum dan arus laut v. Rute dan jaringan pelayaran serta pelabuhan vi. Desa nelayan dan kota-kota pantai vii. Situs-situs kapal tenggelam viii. Eksplorasi dan eksploitasi Laut: Perikanan, gas dan minyak bumi serta pariwisata ix. Konservasi laut dan hukum laut x. Laut dalam historiografi tradisonal dan karya sastra
REFERENSI		<p>A.B. Lopian, "Orang Laut – Bajak Laut – Raja Laut: Sejarah Kawasan Laut Sulawesi Abad XIX", <i>Disertasi Doktor</i>, Univ. gajah Mada, Yogyakarta, 1987.</p> <p>---, "Beberapa Aspek Penelitian Sejarah Maritim Indoensia", <i>Makalah</i> pada eminar Mahasiswa Sejarah Tingkat Nasional, Padang, 1991.</p>

- , “Dunia Maritim Asia Tenggara”, *Makalah* pada Seminar Penilaian Kembali Karya-karya Utama Sejarawan Asing Tentang Sejarah Indoensia, Jakarta, 1991.
- Andaya, Leonard Y. *Leaves of the Same Tree : Trade and Ethnicity in the Straits of Melaka*. Honolulu: Hawaii Univ. Press, 2008.
- Booth, Anne et.al., *Sejarah Ekonomi Indoensia*. Jakarta: LP3ES, 1988.
- Boxer, C.R., *Sejarah VOC Jan Kompeni dalam Perang dan Damai*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan, 1983.
- Broeze, Frank (ed.), *Brides of the Sea: Port Cities of Asia from the 16th – 20th Century*. Kensington, New York, New South Wales Univ. Press, 1989.
- Dick-Read, Robert, *Penjelajah Bahari: Pengaruh Peradaban Nusantara di Afrika*. Bandung: Mizan, 2008.
- Edward L. Polinggomang, “Proteksi dan Perdagangan Bebas: Kajian Perdagangan Makasar pada Akhir Abad ke-19”, *Disertasi Doktor*, Vrije Univ. Amsterdam.
- “Engelschen in den Maleischen Archipel” dalam *Encyclopedie van Nederlandsch Indie* (Deel I). ‘s-Gravenhage, Leiden: Martinus Nijhoff, E.J. Brill, 1917, hal. 672-82.
- “Franchen in den Maleischen Archipel” dalam *Encyclopaedie van Nederlandsch-Indie* (Deel I). ‘s-Gravenhage, Leiden: Martinus Nijhoff, E.J. Brill, 1917, hal. 723-5.
- Gusti Asnan, “Trading and Shipping Activities: The West Coast of Sumatra 1819-1906”, *Ph. D. Dissertation*, Bremen Univ. 1988.
- ,--- , *Dunia Maritim Pantai Barat Sumatera*. Yogyakarta: Ombak, 2006.
- ,--- , “Pusat-Pinggiran Dunia Melayu di Nusantara: Dahulu dan Sekarang” dalam *Jurnal Sosiohumanika*, 1, (1), 2008, pp. 13-26.
- I Gde Parimartha, “Perdagangan dan Politik di Nusa Tenggara 1815-1915”, *Disertasi Doktor*, Vrije Univ. 1995.
- John, Horace St., *The Indian Archipelago, Its History and Present State* (I, II). London: Loongman, Brown, Green, and Longman, 1853.
- Mashuri, “Pasang Surut Usaha Perikanan Laut”, *Disertasi Doktor*, Vrije Univ. Amsterdam, 1995.
- Meilink-Roelofs, M.A.P., *Asian Trade and European Influence in the Indonesian Archipelago between 1500 and about 1630*. Den Haag: Martius Nijhoff, 1962.
- Mohamed Anwar Omar Din, “Asal-Usul Orang Melayu: Menulis Semula Sejarahnya” dalam *Jurnal Melayu* (7), 2011, p. 1-83

	<p>Nooteboom, C., <i>Sumatera dan Pelayaran di Samudera Hindia</i>. Djakarta: Bhratara, 1972.</p> <p>Pires, Tome, <i>The Summa Oriental of Tome Pires</i>. Nendel/Leichtenstein: Kraus Reprint Limited, 1944.</p> <p>Reid, Anthony, <i>Asian Tenggara dalam Kurun Niaga, 1450-1680</i> (ed terj.), Jakarta: Yayasan Obor, 1992.</p> <p>Ricklef, M., <i>Sejarah Indonesia Modern</i>. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991.</p> <p>Shaefer, Albert, <i>Sarimanok: Eine Seereise wie vor 2000 Jahren</i>. Munchen: Frederking & Thaler, 1991.</p> <p>Van Leur, J.C., <i>Indonesia Trade and Society, Essays in Asiatic Society and Economic History</i>. Den Haag: W. van Hoeve, 1960.</p> <p>Wallace, Alfred Russel, <i>Kepulauan Nusantara</i>. Depok: Komunitas Bambu, 2018.</p> <p>Westerdahl, Chrisler, "The Maritime Cultural landscape" 2013</p> <p>Wolter, O. W. 1967. <i>Early Indonesia Commerce: A Study of the origin of Sriwijaya</i>. Ithaca, New York: Cornell University Press.</p>		
MEDIA PEMBELAJARAN	Papan tulis (<i>white board</i>), <i>in focus</i> , laptop, dll		
TUGAS			
PENILAIAN	A	Penialain Hasil	
	1	UTS	25 %
	2	UAS	25 %
	3	Tugas	15 %
	B	Penilaian Proses	
	1	Dimensi intrapersonal <i>skill</i>	10
	2	Atribut intrapersonal <i>softskill</i>	10
	3	Dimensi intrapersonal Sikap dan Tata Nilai	15
		Total	100
TIM Pengajar	Prof. Dr. phil. Gusti Asnan, Dr. M. Nur, M.S., Dr. Yenni Narny, Ph.D.		

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**Mata Kuliah:
Lingkungan Maritim Dunia Melayu**

**Kode Mata Kuliah: SEM306 (2 sks)
Semester 3 (Tiga)**



Pengampu Mata Kuliah :

Prof. Dr. phil. Gusti Asnan
Dr. M. Nur, M.S.
Dr. Yenni Narny, Ph.D.

**PROGRAM STUDI S-2 ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020-21**

A. LATAR BELAKANG

Dunia Melayu adalah sebuah kawasan yang secara geografis terdiri dari daratan (pulau-pulau) dan lautan. Bila diperbandingkan, wilayah lautannya jauh lebih luas daripada daratan (pulau-pulau). Konsekuensi dari kenyataan geografis ini adalah laut dan aspek-aspek kelautan memberi pengaruh yang besar terhadap hidup dan kehidupan orang Melayu khususnya dan pemukin yang hidup di Alam Melayu ini pada umumnya. Sejarah kedatangan dan perkembangan penduduknya, serta dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya mereka, secara langsung atau tidak dipengaruhi oleh aspek laut dan kelautan itu.

Seiring dengan perjalanan waktu, walaupun secara geografis laut masih merupakan rupa bumi yang dominan di Dunia Melayu, namun peran sosial, politik, ekonomi, dan budayanya mulai berubah. Perubahan itu antara lain disebabkan oleh berubahnya orang Melayu (dan pemukim di Alam Melayu), dan juga disebabkan oleh perubahan lingkungan laut serta makna laut bagi orang Melayu (pemukim di Alam Melayu). Oleh sebab itu, dirasa perlu adanya pengenalan, penggalian dan pembelajaran kembali lingkungan maritim Dunia Melayu dalam rangka menumbuhkembangkan pemahaman dan sikap kritis dalam menganalisis perubahan dan keberlanjutan dalam lingkungan maritim Melayu. Salah satu caranya adalah dengan dengan memperkenalkan mata kuliah Lingkungan Laut Dunia Melayu.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah ini membicarakan perkembangan sejarah maritim Dunia Melayu dari masa yang paling awal hingga periode kontemporer. Pembahasan ini dikaitkan dengan lingkungan maritim Alam Melayu. Fokus pembahasan mencakup lingkungan fisik dan non-fisk alam bahari, aspek-aspek demografis, dan sistem sosial, kelembagaan masyarakat maritim, sistem ekonomi, aspek politik dan hukum, serta berbagai perubahan dan keberlanjutan dalam sistem sosial, politik ekonomi, dan budaya maritim dan lingkungan maritim Dunia Melayu.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menginterpretasi dan menjelaskan perubahan dan keberlanjutan unsur-unsur maritim orang Melayu dan penduduk Alam Melayu.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi pengaruh timbal balik antara perubahan dan keberlanjutan unsur-unsur maritim dengan lingkungan maritimnya.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) dan Kemampuan Akhir Diharapkan

a. Sikap

- i. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- ii. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

- iii. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- iv. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- v. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- vi. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- vii. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- viii. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Penguasaan Pengetahuan

Menguasai konsep-konsep tentang sejarah dan budaya, serta unsur-unsur maritim serta lingkungan fisik dan non-fisik maritim.

c. Keterampilan Khusus

- i. Mampu berpikir dialektis dan dinamis dalam perilaku ilmiah.
- ii. Mampu memahami dan menjelaskan secara rasional dan empiris perubahan dan keberlanjutan dari berbagai unsur maritim Dunia Melayu serta hubungannya dengan lingkungan maritim Alam Melayu

d. Keterampilan Umum

Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

e. Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Daftar Referensi

Bahan Kajian

- i. Sejarah dan lingkungan maritim: Pengertian dan ruang lingkup
- ii. Alam Melayu: Batasan geografis dan budaya
- iii. Seting fisik lingkungan maritim Melayu: Laut, pulau, pantai, sungai, dan muara sungai
- iv. Angin monsun dan arus laut
- v. “Nenek Moyangku Orang Pelaut” dan Orang Laut
- vi. Sistem sosial dan kelembagaan maritim Masyarakat Melayu
- vii. Signifikansi laut Alam Melayu dalam jaringan pelayaran global
- viii. Kerajaan maritim masa klasik
- ix. Dunia maritim Melayu dalam naskah Melayu dan Catatan Portugis masa awal
- x. Kongsi-kongsi dagang Eropa di Dunia Melayu
- xi. Politik laut Penjajah Inggris dan Belanda serta negara berdaulat Indonesia dan Malaysia

- xii. Bajak laut
- xiii. Eksplorasi dan eksploitasi Laut: Perikanan, gas dan minyak bumi serta pariwisata
- xiv. Konservasi laut dan hukum laut

4. Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu

Perkuliahan dilaksanakan dengan metode *student centred learning (SCL)*, yaitu menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran.

Kuliah ini lebih ditekankan pada diskusi, studi kasus dan analisis-*analisis* terhadap berbagai unsur maritim dan lingkungan maritim Dunia Melayu serta menemukan sejumlah perubahan dan keberlanjutan dalam aspek-aspek maritim serta hubungan timbal-balik antara masyarakat dan lingkungan maritim Melayu.

Posisi mahasiswa dalam kuliah ini tidak hanya sebagai penuntut ilmu, tetapi juga sebagai *observer* (peninjau), *scholar* (peneliti), narasumber (pelaku budaya itu sendiri). Bahan-bahan perkuliahan ini dapat didekati dengan berbagai metode keilmuan lainnya (multidisiplin); sosiologi, antropologi, filsafat, psikologi, dan seni serta lingkungan.

5. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Semua topik didiskusikan di dalam kelompok (setiap kelompok terdiri atas dua atau lebih mahasiswa dan memperoleh satu topik atau lebih), dibuat dalam bentuk makalah lalu dipresentasikan di dalam kelas (memakai *power point*).

Makalah berisi representasi, analisis, dan refleksi dari berbagai fenomena sosial, politik, ekonomi, dan budaya maritime dan realitas faktual (lingkungan alam) Dunia Melayu serta juga kajian dan pembahasan tentang sejumlah karya (buku) yang berkenaan dengan sejarah dan lingkungan maritim Dunia Melayu.

Setiap individu mahasiswa mempersiapkan diri untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dengan membaca materi sesuai topik diskusi, sebelum diskusi kelas dilaksanakan.

Setiap mahasiswa menyerahkan laporan bacaan, berisi ringkasan bacaan dan buku sumber bacaan.

6. Kriteria (Indikator) Penilaian

Kriteri atau indikator penilaian didasarkan kepada prinsip edukasi, objektif, akuntabel, dan transparan. Ukuran yang dijadikan standar adalah keberhasilan mahasiswa dalam mencapai target sesuai dengan tahapan-tahapan proses pembelajaran.

7. Bobot Penilaian

No	UNSUR	PERSENTASE
A	Penialain Hasil	
1	UTS	25 %
2	UAS	25 %
3	Tugas	15 %
B	Penilaian Proses	
1	Dimensi intrapersonal <i>skill</i>	10 %
2	Atribut intrapersonal <i>softskill</i>	10 %
3	Dimensi intrapersonal Sikap dan Tata Nilai	15 %
	Total	100 %

8. Norma Akademik

Demi efektivitas dan kelancaran pelaksanaan perkuliahan, maka diperlukan adanya tata tertib yang dapat mengikat, baik terhadap dosen maupun terhadap mahasiswa.

Untuk dosen:

- Membicarakan kontrak perkuliahan dengan mahasiswa
- Memberitahukan silabus/ RPKPS
- Menyelenggarakan perkuliahan tatap muka minimal 85 persen

Untuk mahasiswa

- Tidak terlambat lebih dari 15 menit
- Mengikuti perkuliahan dengan tertib, aktif, dan kondusif.
- Akumulasi kehadiran kuliah minimal 75%, jika kurang mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat mengikuti Ujian Akhir Semester
- Penyerahan tugas-tugas tepat pada waktunya, keterlambatan dapat berakibat penolakan oleh dosen.
- Berpakaian rapi dan sopan (tidak memakai sandal, kaos oblong), tidak berambut gondrong bagi laki-laki, tidak berpakaian ketat dan transparan bagi perempuan, dan tidak merokok di dalam ruangan.

9. Rancangan Tugas Mahasiswa

Mahasiswa secara berkelompok menganalisis konsep dan sistem sosial masyarakat maritim Melayu.

Mahasiswa secara berkelompok mengidentifikasi keadaan lingkungan alam dan lingkungan sosial Dunia Melayu.

Mahasiswa secara individual dan atau berkelompok mengidentifikasi/meneliti kasus-kasus perubahan dan keberlanjutan dalam berbagai aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya serta lingkungan maritim Melayu.

Menyiapkan makalah kelompok untuk dipresentasikan dalam diskusi pleno kelas.



**PROGRAM STUDI S-2 ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

MATA KULIAH		Sejarah dan Lingkungan Maritim Dunia Melayu				
KODE		SEM306	SKS	2	SEMESTER	3
TIM		Prof. Dr. phil. Gusti Asnan				
MINGGU KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	MATERI AJAR	METODE DAN ALOKASI WAKTU	MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN (%)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi pengertian tentang sejarah dan lingkungan maritim	Kuliah Pengantar, pengertian dan ruang lingkup sejarah dan lingkungan maritim Dunia Melayu	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar tentang pengertian dan ruang lingkup sejarah dan lingkungan maritim Dunia Melayu 	Topik diskusi: beberapa pengertian dan ruang lingkup sejarah serta lingkungan maritim	Pemahaman, Kelengkapan Penjelasan	10
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan batasan geografis dan budaya Dunia Melayu	Alam Melayu: Batasan geografis dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar tentang batasan geografis dan budaya Alam Melayu 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta geografis Alam Melayu. • Membuat peta demografis dan etnis/bangsa Alam Melayu 	Pemahaman, Kelengkapan dan keakuratan	10

3/4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan gambaran dan letak berbagai rupa bumi yang berhubungan dengan lingkungan maritim Alam Melayu	Seting fisik lingkungan maritim Melayu: Laut, pulau, pantai, sungai, dan muara sungai	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar mengenai berbagai rupa bumi yang berhubungan dengan lingkungan maritime Melayu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari bersama rupa bumi (Laut, pulau, pantai, sungai, dan muara sunga) Melayu • Membuat makalah tentang posisi dan arti lingkungan maritim Melayu. 	Makalah/ materi presentasi kelompok Presentasi kelompok Partisipasi aktif dskusi	10
5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan pola dan sistem angin monsum dan arus laut	Angin monsum dan arus laut	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar pola dan sistem serta pergerakan angin monsun dan arus laut brdasarkan peta geografis 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan bacaan dan pengolahan individual tentang angin monsun dan arus laut • Partisipasi aktif 	Pemahaman, Kelengkapan dan keakuratan	10
6/7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan rute dan jaringan pelayaran serta pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Rute pelayaran • Jaringan pelayaran (tradisional dan modern) • Pelabuhan-pelabuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar tentang rute da jaringan pelayaran serta keberadaan elabuhan-pelabuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi aktif Menyiapkan makalah dan presentasi kelompok • Laporan bacaan individual • Partisipasi aktif 	Makalah/ materi presentasi kelompok Laporan bacaan individual Presentasi kelompok Partisipasi aktif diskusi	10
8	Ujian Tengah Semester					
9/10	Mampu mengidentifi-	<ul style="list-style-type: none"> • Desa-desa nelayan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan 	Menyiapkan makalah	Makalah/ materi	10

	kasi dan menjelaskan keberadaan dan peranan serta dinamika desa nelayan dan kota-kota pantai	<ul style="list-style-type: none"> • Kota-kota pantai 	<p>diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian materi dasar tentang keberadaan dan peranan serta dinamika desa nelayan dan ota-kota pantai 	dan presentasi kelompok, Laporan bacaan individual, partisipasi aktif diskusi	presentasi kelompok Laporan bacaan individual Presentasi kelompok Partisipasi aktif dskusi	
11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai lokasi dan persoalan situs-situs kapal tenggelam	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi-lokasi stus kapal tenggelam • Persoalan-persoalan situs kapal tenggelam 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pembahasan menegnai lokasi, keberadan dan persoalan situs-situs kapal tenggelam 	Laporan bacaan individual Partisipasi aktif diskusi	Laporan bacaan individual Partisipasi aktif dskusi	10
12/13	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan eksplorasi dan eksploitasi laut di dunia Melayu	<ul style="list-style-type: none"> • Legal dan illegal fishing • Tambang gas dan minyak lepas pantai • Wisata bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar tentang eks[lorasi dan eksploitasi laut dunia Melayu 	Menyiapkan makalah dan presentasi kelompok, Laporan bacaan individual, partisipasi aktif diskusi	Makalah/ materi presentasi kelompok Laporan bacaan individual Presentasi kelompok Partisipasi aktif dskusi	10
14	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai upaya konservasi/hukum laut laut dan lingkungan laut	<ul style="list-style-type: none"> • UU laut dan lingkungan laut kolonial • UU laut dan lingkungan laut tradisonal 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar tentang berbagai upaya konservasi/hukum 	Menyiapkan makalah dan presentasi kelompok, Laporan bacaan individual, partisipasi aktif diskusi	Makalah/ materi presentasi kelompok Laporan bacaan individual Presentasi kelompok	10

			laut laut dan lingkungan laut		Partisipasi aktif dskusi	
15	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan tentang lukisan laut dalam historiografi tradisional dan karya sastra modern	<ul style="list-style-type: none"> • Laut dalam historiografi tradisional dunia Melayu • Laut dalam karya sastra modern dunia Melayul 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dan diskusi kelompok • Pemberian materi dasar tentang tentang lukisan laut dalam historiografi tradisional dan karya sastra 	Menyiapkan makalah dan presentasi kelompok, Laporan bacaan individual, partisipasi aktif diskusi	Makalah/ materi presentasi kelompok Laporan bacaan individual Presentasi kelompok Partisipasi aktif dskusi	10
16	Ujian Akhir Semester					



**PROGRAM STUDI S-2 ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Sejarah dan Lingkungan Maritim Dunia Melayu				
KODE	SEM306	SKS	2	SEMESTER	3
TIM	Prof. Dr. phil. Gusti Asnan				
BENTUK TUGAS	Makalah / laporan bacaan / artikel ilmiah / rangkuman /				
JUDUL TUGAS	Sesuai topik perkuliahan mingguan				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK	Mahasiswa mampu menelusuri kepustakaan, menulis review dan mempresentasikannya secara lisan dalam diskusi				
DESKRIPSI	Buatlah makalah/ materi presentasi secara berkelompok sesuai dengan topik-topik perkuliahan secara berkelompok, mahasiswa yang tidak dalam giliran presentasi membuat laporan bacaan dan berpartisipasi dalam diskusi sesuai dengan bahan bacaan yang dibuat				
METODE Pengerjaan	Penentuan tema sesuai topik perkuliahan Pembagian kelompok presentasi adalah jumlah topik dibagi jumlah mahasiswa peserta perkuliahan Penyusunan makalah/ materi presentasi sesuai standar dan laporan bacaan dibuat dengan tulisan tangan				
FORMAT LUARAN	Makalah / power point/ artikel / laporan bacaan				
KRITERIA PENILAIAN	Pemilihan dan penguasaan objek	20 %			
	Penentuan dan kesesuaian teori	20 %			
	Ketajaman analisis	40 %			
	Bahan bacaan dan referensi	20 %			
WAKTU PELAKSANAAN	Pertemuan minggu ke-...				
CATATAN					
RUJUKAN	disesuaikan				